

PENGARUH SIKAP BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN PPKN KELAS X

Siska Rahayu, Okianna, Thomy Sastra Atmaja

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNTAN Pontianak

Email: siska4720@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the Effect of Learning Attitudes and Motivation of Class X MAS Darul Ulum Students on Learning Outcomes in Civics Education Lessons. This study used a descriptive research method with a quantitative approach. The data were collected with indirect communication and documentary study techniques by using questionnaires and documentation tools. From the results of the analysis, each indicator of attitude and learning motivation of students of Class X MAS Darul Ulum showed variation in percentage. The effect of attitudes is significant on student learning outcomes by 1.14%, as well as the effect of motivation is significant by 1.29%. Based on the R square, the significance of the attitudes and motivation on the students learning outcomes is 0.29% with t_{count} of 8.370 and the significance value (Sig.) of 0,000. Since t_{count} (8.370) > t_{table} (1.701), therefore, the null hypothesis is declined, and the alternative hypothesis is accepted.

Keyword : Learning Attitudes, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional menurut UU RI No 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negarayang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran yang dibuktikan dan

ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Hasil belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh semua siswa yang sedang belajar.

Hasil belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar. Dengan hasil belajar yang baik, siswa dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas ketika mereka dihadapkan pada pilihan untuk bekerja atau melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sikap merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, disamping itu ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar. Begitu urgennya peran faktor tersebut, sehingga banyak ahli yang membahas bagaimana faktor tersebut muncul, bagaimana dapat mengembangkan

faktor tersebut, dan apakah faktor tersebut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Azwar (2008:15) Sikap dikatakan sebagai suatu respon evaluatif. Respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. Respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap.

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zuldafrial (2012:95), “Dengan terangsangnya motif siswa, maka siswa-siswa akan lebih giat sehingga dengan demikian dapatlah diharapkan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik”.

Oleh karena itu didalam setiap proses pembelajaran siswa diharapkan memiliki motivasi belajar untuk dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung. Motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan.

Dengan demikian dalam kegiatan belajar mengajar seorang peserta didik akan berhasil jika mempunyai motivasi yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan Hamzah B. Uno (2011:1), yang menyatakan bahwa:

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap

perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Motivasi merupakan faktor pendorong suksesnya pembelajaran dengan baik, karena tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, proses pembelajaran akan terhambat sehingga siswa tidak akan serius dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan ada motivasi dalam belajar, siswa menjadi bersemangat dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh. Tidak ada seorang pun yang melakukan aktivitas dalam hal ini pembelajaran, tanpa ada motivasi.

Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya bisa membangkitkan motivasi belajar pada siswa agar aktif ambil bagian dan terlibat dalam proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, komunikasi atau interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas juga menentukan hasil belajar yang nanti akan dicapai oleh siswa. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, diharapkan yang terjadi adalah komunikasi yang aktif. Artinya melibatkan dua pihak yaitu pendidik dan peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan bisa menyenangkan.

Adapun MAS DARUL ULUM yang menjadi lokasi penelitian ini adalah salah satu sekolah yang terletak di lingkungan tengah kota dalam wilayah Kota dengan jumlah siswa yang relatif sedikit ditiap tahun pelajaran. Dengan jumlah siswa yang tinggi tersebut, belum tentu menjamin semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti yang diharapkan. Apalagi banyak sekali hal-hal yang peneliti temukan saat melakukan observasi di MAS DARUL ULUM pada saat proses belajar PPKn berlangsung.

Keberhasilan siswa dapat diketahui dari kemampuan siswa di dalam penguasaan materi pelajaran yang

dipelajarinya. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran tersebut. Dalam pelaksanaan pengajaran di MAS DARUL ULUM, pencapaian hasil belajarnya dapat dikatakan sudah tuntas. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai PPKn pada semester ganjil, dimana tidak terdapatnya siswa yang mendapat nilai dibawah nilai batas ketuntasan yaitu sebesar 75,00.

Berdasarkan data nilai rata-rata ulangan harian tersebut diperoleh nilai ketuntasan yang cukup rendah dan tidak tercapainya persentase ketuntasan kelas yang ditetapkan sekolah yaitu minimal 75 % secara klasikal. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian deskripsi kuantitatif.

Berdasarkan masalah ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh sikap belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada pelajaran PPKn. Mengacu dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran PPKn Kelas XI IIS MAS Darul Ulum”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian “Bagaimanakah Pengaruh Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum” dengan sub masalah yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimana sikap belajar dan motivasi belajar siswa kelas X MAS Darul Ulum? 2) Apakah sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum?, 3) Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum?, 4) Apakah sikap belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada

pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum?. Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Sikap belajar dan motivasi belajar siswa kelas X MAS Darul Ulum. 2) Sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum. 3) Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum. 4) Sikap belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum.

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut : 1) Manfaat Teoritis: Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangan pikiran khususnya tentang sikap belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar dan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi disiplin keilmuan pendidikan PPKn khususnya dan seluruh disiplin keilmuan secara umum. 2) Manfaat Praktis Bagi Penulis: Sebagai upaya meningkatkan wawasan keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu penulis yakni program studi pendidikan PPKn dan dapat melihat realitas yang terjadi di lapangan dengan teori yang diperoleh dari perkuliahan. Bagi Guru: Dengan adanya penelitian ini, dapat berguna untuk perbaikan dari apa yang masih kurang demi keberhasilan pembelajaran. Khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan masukan dalam mengatasi permasalahan tentang sikap dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Untuk memperjelas batasan dalam penelitian ini, maka perlu ditetapkan ruang lingkup masalah dalam penelitian ini yang dituangkan dalam bentuk variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut: Variabel Penelitian: Sugiyono (2018:60) mengatakan bahwa variabel

penelitian pada dasarnya adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :a) Variabel Bebas (*Independent Variables*): Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variables*). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Sikap Belajar (X1). Dengan aspek penelitian sebagai berikut:a) Sikap terhadap materi pelajaran. b) Sikap terhadap Guru/pengajar, c) Sikap terhadap proses pembelajaran d) Sikap terhadap materi pokok bahasan.

Motivasi Belajar (X2), dengan aspek penelitian sebagai berikut: (1) Hasrat dan keinginan berhasil; (2) Dorongan kebutuhan belajar; (3) Harapan akan cita-cita; (4) Penghargaan; (5) Lingkungan belajar yang kondusif, (6) Kegiatan yang menarik dalam belajar. Variabel Terikat (*Dependent Variables*): Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2018: 61). Dari pengertian diatas, yang ,menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa yaitu berupa nilai ujian tengah semester ganjil Tahun ajaran 2018-2019 siswa kelas X MAS Darul Ulum pada mata pelajaran PPKn.

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan agar dapat tercipta persepsi yang sama. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu : a) Sikap Belajar: Sikap belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

respon evaluatif siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang nampak dari perasaan suka atau tidak suka, senang atau senang, tertarik atau tidak tertarik pada pembelajaran PPKn yang berlangsung didalam kelas.

Sikap belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan atau sikap siswa terhadap materi pelajaran, guru/pengajar, proses pembelajaran dan sikap terhadap materi pokok bahasan didalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PPKn di kelas X MAS DARUL ULUM.b) Motivasi Belajar: Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang terdapat di dalam maupun di luar diri individu yang berbentuk hasrat dan keinginan berhasil, dorongan ketuhanan belajar, harapan akan cita-cita, penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan yang menarik dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu saat melakukan kegiatan belajar PPKn di kelas X MAS DARUL ULUM. c) Hasil Belajar: Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang siswa dalam bentuk nilai/angka setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ujian tengah semester ganjil Tahun ajaran 2018-2019 siswa kelas X MAS Darul Ulum pada mata pelajaran PPKn. d) Mata Pelajaran PPKn:

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang diajarkan MAS Darul Ulum yang mengarahkan perhatian pada moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung persatuan

bangsa dalam masyarakat yang beranekaragam kebudayaan dan beraneka ragam kepentingan, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan dan golongan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto*, dimana penelitian yang dilakukan untuk meneliti “peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut” (Sugiyono, 2018:7). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Menurut Musfiqon (2012:89) populasi adalah “totalitas obyek yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat atau merupakan kelompok besar yang menjadi obyek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun karakteristik populasi yang diteliti pada penelitian adalah: (1) Siswa MAS Darul Ulum. (2) Tidak atau bukan tinggal kelas. Berdasarkan karakteristik tersebut, populasi penelitian ada 121 siswa. Menurut Sugiyono (2018:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang diambil dengan karakteristik populasi penelitian. Agar sampel

memenuhi syarat representatif, maka langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel minimal. Cara yang digunakan adalah menggunakan tabel ukuran sampel dari Bartlett, Katrluk dan Hiqqins. Dengan populasi sebanyak 121 siswa (kelas X IPA Putri 28 siswa, kelas X IPS Putri 35 siswa, kelas X IPA Putra 25 siswa, dan kelas X IPS Putra 33siswa) pada kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan 55 siswa.

Langkah selanjutnya adalah penarikan sampel. Pada penelitian ini, penarikan sampel dilakukan dengan cara acak sederhana, proporsional. Semua siswa pada setiap kelas dikasih nomor, kemudian diundi nomor-nomor yang keluar pada sampel penelitian. Teknik penelitian yang digunakan adalah Teknik komunikasi tidak langsung dan Teknik studi dokumenter dengan alat pengumpul data berupa angket dan dokumentasi. Analisis perbandingan suatu variabel bebas dikenal uji-t atau tes. Tujuan uji-t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Dapat dikatakan pula uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Perhitungan menggunakan Program SPSS 18.0 dengan taraf signifikansi yang digunakan ialah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak H_o diterima. Analisis simultan (Uji-F) untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap terikat (Y). perhitungan menggunakan Program SPSS 18.00 dengan taraf signifikansi yang digunakan ialah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Uji

ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Adapun kesimpulan yang digunakan sebagai ketentuan yaitu: 1) Signifikansi $\leq 0,05$ berarti hipotesis *alternative* diterima dan menolak *ho* 2) Signifikansi $\geq 0,05$ berarti hipotesis *alternative* ditolak dan menerima *ho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari analisis yang diperoleh melalui wawancara hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa dilihat dari presentasi sikap belajar siswa MAS Darul Ulum terlihat 18 orang (33%) menyatakan bahwa sikap belajar terhadap materi pelajar sesuai dengan yang disampaikan, 17 orang (31%) menyatakan sikap belajar terhadap guru yang mengajar sangat baik, ada 15 orang (27%), dengan indikator sikap belajar siswa terhadap proses pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, dan ada 5 orang (9%) yang menyatakan sikap belajar terhadap materi pokok bahasan yang tidak sesuai dengan pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian, R Square dari sikap belajar sebesar 0.114, maka dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasinya 1.14%. Dengan demikian menunjukkan bahwa sikap belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn sebesar 1.14% dan sisanya 98.86%.
3. Berdasarkan hasil penelitian, nilai R Square sebesar 0.129, maka dapat dinyatakan Koefisien Determinasinya sebagai berikut : $KD = R^2 \times 100 \% = 1.29\%$. Dengan demikian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar

siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X MAS Darul Ulum sebesar 1.29 % dan sisanya 98.71 % dari hasil belajar siswa di pengaruhi oleh faktor lain.

4. Berdasarkan hasil penelitian R Square dari sikap belajar dan motivasi belajar siswa sebesar 0.029, maka dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasinya sebesar 0.29% dengan demikian sikap belajar dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn MAS Darul Ulum sebesar 0.29% dan sisanya 99,71 % dari hasil belajar siswa di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Berdasarkan nilai thitung sebesar 8.370 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai thitung (8.370) > ttabel(1,701) maka dapat dinyatakan bahwa uji hipotesisnya *Ho* ditolak dan *Ha* diterima yang berarti bahwa sikap belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X MAS Darul Ulum.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:1) Sikap belajar dan motivasi belajar siswa kelas X MAS Darul Ulum. Berdasarkan hasil penelitian diatas, sikap belajar memberikan dampak terhadap motivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar hal ini dapat dilihat dari hasil interpretasi data penelitian Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan pernyataan bahwa adanya pengaruh sikap dan motivasi

belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.29%.

Dilihat dari presentasi sikap belajar siswa MAS Darul Ulum terlihat 18 orang (33%) menyatakan bahwa sikap belajar terhadap materi pelajar sesuai dengan yang disampaikan, 17 orang (31%) menyatakan sikap belajar terhadap guru yang mengajar sangat baik, ada 15 orang (27%), dengan indikator sikap belajar siswa terhadap proses pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, dan ada 5 orang (9%) yang menyatakan sikap belajar terhadap materi pokok bahasan yang tidak sesuai dengan pembelajaran.

Hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa bersikap baik didalam proses pembelajaran. Dan dilihat dari presentasi motivasi belajar siswa MAS Darul Ulum terlihat 19 orang (18%) menyatakan bahwa Hasrat dan keinginan berhasil membangkitkan motivasi dengan situasi menyenangkan, sedangkan indikator dorongan kebutuhan belajar terdapat 9 orang (16%), harapan akan cita-cita terdapat 9 orang (16%), Penghargaan terdapat 9 orang (16%) dan lingkungan belajar yang kondusif terdapat 9 orang (16%) serta kegiatan yang menarik dalam belajar terdapat 9 orang (16%).

Hal ini berarti bahwa dengan membangkitkan motivasi siswa, maka sebagian besar siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Fishbein dan Ajzen (2007:57) sikap adalah suatu "predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep, atau orang. Sikap peserta didik terhadap objek misalnya sikap terhadap sekolah atau terhadap mata pelajaran. Sikap peserta didik ini penting untuk ditingkatkan". Motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Begitu halnya dalam belajar di

sangat di perlukan adanya motivasi bagi si pelajar, hal ini agar menumbuhkan gairah dan semangat untuk belajar.

Menurut Sardiman (2014:84) *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Makin tepat motivasi di berikan, maka makin berhasil pula pelajaran tersebut. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. 2) Sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan pernyataan bahwa adanya pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 1.14 %. Hal ini membuktikan sikap memberikan dampak terhadap hasil belajar, hal ini sesuai dengan Sabri, Alisuf. (2009:49) yang menyatakan Sikap belajar adalah: "Kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya".

Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran, pendidik, dan sebagainya. 3) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum. Berdasarkan tabel 4.13 tersebut diperoleh koefisien

korelasi yang dinyatakan dalam R yang didapat nilai $R = 0,170$ maka dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,170. Jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono pada bahasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi sebesar 0,114 memiliki tingkat hubungan antara variabel X2 terhadap Y dalam taraf sedang. Sedangkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Koefisien Determinasi. Dari tabel 4.18 tersebut didapatkan nilai $R^2(\text{R Square}) = 0,129$, maka dapat dinyatakan bahwa Koefisien Determinasinya sebagai berikut: $KD = R^2 \times 100\% = 0,129$.

Dengan demikian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn MAS Darul Ulum sebesar 1,29 % dan sisanya 98,71 % dari hasil belajar siswa di pengaruh oleh faktor lain diluar penelitian ini. Menurut Sardiman (2014:84) *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Makin tepat motivasi di berikan, maka makin berhasil pula pelajaran tersebut. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. 4) Sikap belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada pelajaran PPKn Kelas X MAS Darul Ulum.

Berdasarkan koefisien korelasi yang dinyatakan dalam R yang didapat nilai $R = 0,170$ maka dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,170. Jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono pada bahasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi sebesar 0,170 memiliki tingkat hubungan antara variabel

X1, X2 terhadap Y dalam taraf sedang. Sedangkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan Koefisien Determinasi. Dari tabel 4.15 tersebut didapatkan nilai $R^2(\text{R Square}) = 0,029$ maka dapat dinyatakan bahwa Koefisien Determinasinya sebagai berikut : $KD = R^2 \times 100\% = 0,029 \times 100\% = 0,29\%$ Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa sikap belajar, motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil siswa pada mata pelajaran PPKn MAS Darul Ulum sebesar 0,29% dan sisanya 99,71% dari hasil belajar siswa di pengaruh oleh faktor lain diluar penelitian ini. Untuk itu masih perlu dilakukan pengujian hipotesis mengenai apakah H_0 di tolak dan H_a diterima atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam uji hipotesis ini menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.370 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai $t_{hitung} (8.370) > t_{tabel}(1,701)$ maka dapat dinyatakan bahwa uji hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa sikap belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X MAS Darul Ulum.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan R Square dari sikap belajar dan motivasi belajar siswa sebesar 0.029, maka dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasinya sebesar 0.29% dengan demikian sikap belajar dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn MAS Darul Ulum sebesar 0.29% dan sisanya 99,71 % dari hasil belajar siswa di pengaruh oleh faktor lain diluar penelitian ini. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 8.370 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar

0,000. Nilai thitung (8.370) > ttabel(1,701) maka dapat dinyatakan bahwa uji hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa sikap belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X MAS Darul Ulum.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1) Diharapkan pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses dan prestasi belajar mengajar siswa. 2) Kepada guru diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru dapat mengetahui seberapa pentingnya penanaman sikap dan motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya. 3) Melihat adanya tingkat pengaruh sikap dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sebaiknya siswa terus meningkatkan sikap dan motivasi belajar tersebut agar lebih meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar.2008. *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya (ed.4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fishbein dan Ajzen.2007. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, 129-385, Addison-Wesley, Reading, MA.
- Nawawi. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sabri, Alisuf. 2009. *Psikologi Pendidikan. Pedoman Ilmu Jaya*. Jakarta.

- Sardiman.2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo:Persada
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang RI No. 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pentiang Balitbang-Depdiknas.
- Uno.2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Zuldafrial.2012.*Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka

